

MENDIKDASMEN KUNJUNGI SMPN 1 TURI

Revitalisasi Bahasa Daerah Perlu Kolaborasi dan Komunikasi

SLEMAN (KR) - Hari Bahasa Ibu Internasional (HBII) menunjukkan bahwa dunia makin menyadari pentingnya kekayaan bahasa dan keanekaragaman hayati yang dimiliki. Diperingati setiap tanggal 21 Februari, bahasa sangat penting untuk pendidikan dan pembangunan berkelanjutan antar masyarakat.

Sebagai rangkaian peringatan momentum tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY menggelar kegiatan di SMPN 1 Turi Sleman sebagai Sekolah Pelestari Bahasa Jawa. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti turut hadir menurkan, pendidikan multi-bahasa yang berbasis pada bahasa ibu sangat penting untuk meningkatkan akses ke pendidikan berkualitas dan pembelajaran. Terutama bagi kelompok masyarakat yang menggunakan bahasa yang tidak dominan

atau bahasa minor.

"Segala upaya dan kerja keras serta semangat merevitalisasi bahasa daerah tidak akan berjalan optimal jika dikerjakan sendiri-sendiri. Kita memerlukan kolaborasi dan kemitraan, menjalin kerja sama dengan lembaga penelitian, universitas, dan komunitas, melibatkan pemerintah pusat dan daerah, dan menggandeng sektor swasta," ujar Abdul Mu'ti, Selasa (26/2). Hadir pula Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Pemberian penghargaan

kepada pemerintah daerah atau lembaga juga perlu dilakukan, seperti Balai Bahasa Provinsi DIY yang telah memberi penghargaan kepada SMP Negeri 1 Turi Sleman sebagai Sekolah Pelestari Bahasa Jawa. Dalam banyak pengalaman, persoalan bahasa itu seringkali menjadi problem politik di beberapa negara, khususnya sekolah-sekolah.

"Dalam kaitan dengan peringatan hari bahasa daerah atau hari peringatan bahasa ibu kita paling tidak memiliki landasan penting yang menjadi bagian dari

arah ke depan pengembangan bahasa daerah di Indonesia. Bahasa daerah itu merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sekolah dan ini merupakan bagian dari muatan lokal yang semua murid harus mempelajarinya," ujar Mendikdasmen.

Sementara Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY Dwi Pratiwi menurkan kegiatan ini sebagai ajang penyemangat dalam hal melestarikan Bahasa Jawa. "Bisa menjadi percontohan di sekolah-sekolah lain terkait dengan pelestarian Bahasa Jawa. Tugas kami adalah memberikan penguatan kepada pemerintah daerah terkait dengan pelestarian bahasa daerah," katanya. Sedangkan Kepala



KR-Risbika Putri

Mendikdasmen Abdul Mu'ti dalam Kunjungan Kegiatan Hari Bahasa Ibu Internasional di SMPN 1 Turi Sleman.

SMPN 1 Turi Hospita Henny Koerniati men-

laskan, ada budaya di se-

lestarian budaya berba-
hasa Jawa. (*3)-f

TASYAKURAN HUT 1 PWI SLEMAN

Wabup Sebut Peran Pers Sangat Penting

SLEMAN (KR) - Peran pers sangat penting dalam memberikan edukasi dan kontrol sosial yang konstruktif. Oleh karena itu, sinergi antara Pemerintah Kabupaten Sleman dan organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) harus terus terjalin dengan baik.

Hal ini disampaikan Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa saat menghadiri tasyakuran ulang tahun ke-1 PWI Kabupaten Sleman di Rumah Makan Sajian Kembang Turi Dusun Donoasih Donokerto Turi, Rabu (26/2). Wabup didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Susmiarto memotong kue ulang tahun yang diserahkan kepada Ketua PWI Kabupaten Sleman Wisnu Wardhana. "Saya ucapkan selamat ulang tahun yang pertama kepada PWI Kabupaten Sleman. Semoga keberadaan PWI Sleman menjadi



KR-Effy Widjono Putro

Wabup Danang Maharsa didampingi Sekda Susmiarto menyerahkan potongan kue ulang tahun kepada Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana.

organisasi yang semakin kokoh," katanya.

Dijelaskan Danang, insan pers atau keberadaan wartawan berkontribusi dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Sleman melalui pemberitaan yang objektif, konstruktif dan edukatif. Insan pers di Sleman selama ini telah menjadi mitra strategis pemerintah daerah. "Kehadiran rekan-rekan

wartawan membantu dalam menyampaikan informasi dan publikasi berbagai kebijakan serta program pembangunan kepada masyarakat. Ini (informasinya) sangat penting demi kemajuan Kabupaten Sleman," ujarnya.

Pemberitaan keberhasilan pembangunan Pemkab Sleman, menurut Wabup bukan hanya bermanfaat untuk menginformasikan

kepada masyarakat. Lebih dari itu, Pemerintah Pusat juga menilai keberhasilan pembangunan pemerintah daerah dari berita-berita di media masa.

Wabup juga menegaskan, dalam menyampaikan berbagai informasi kepada wartawan, pejabat di lingkungan Pemkab Sleman tidak harus dilakukan secara resmi seperti jumpa pers maupun kedinasan. "Lewat ngopi bareng, dialog atau acara santai dapat kita lakukan. Artinya, Pemkab Sleman selalu terbuka," tegasnya.

Sementara Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana menyebut selama ini antara PWI Sleman dengan Pemkab Sleman telah terjalin dengan baik. Kerja sama ini diharapkan dapat terus terjaga, bahkan semakin akrab, berjalan beriringan dan bersinergi yang positif. (Has)-f

DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA

Tebar Kebaikan, Putus Rantai Kemiskinan

SLEMAN (KR) - Menyambut Ramadan, dalam momentum bulan penuh berkah Dompot Dhuafa Yogyakarta siap menebarkan kebaikan dengan tebar iftar untuk berbuka puasa dan makan sahur. Selain itu juga berinisiatif memberikan bantuan biaya hidup bagi keluarga pasien yang rawat inap kelas tiga sebagai upaya memutus mata rantai kemiskinan.

"Fenomena di DIY satu keluarga bisa tiba-tiba jatuh miskin karena anggota keluarga menjalani rawat inap di RS. Meski sudah ada jaminan dari pemerintah tetapi penunggu pasien tidak bisa kerja," ungkap Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Yogyakarta M Zahron, Selasa (25/2) di Kaktus Coffee



KR-Juvintarto

Dompot Dhuafa Yogyakarta siap menebarkan kebaikan menyambut Ramadan.

Jalan Kentungan Sleman.

Zahron menyebutkan angka kemiskinan di DIY tinggi, dari 3,4 penduduk di atas angka nasional. "Ramadan 1446 H target penerimaan zakat, infak dan sedekah pada kisaran angka Rp 3,4 miliar atau sebesar 14 persen, dengan sasaran penerima manfaat sejumlah 500 ribu orang," ungkapnya

Sebagai upaya mendekatkan diri dengan Generasi Z edukasi kesadaran arti pentingnya zakat dan sedekah, pihaknya juga menggandeng kerja sama dengan pengelola pusat perbelanjaan di antaranya Jogja City Mall, Sleman City Hall, Galeria Mall. Sedangkan Pakuwon masih dalam konfirmasi. (Vin)-f

UNTUK MENCUKUPI KEBUTUHAN MBG

Kasau Dirikan 2 Dapur MBG di Lanud Adisutjipto

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI M Tonny Harjono SE MM meninjau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Pengkalan TNI AU Adisutjipto, Rabu (26/2). Rencananya Kasau mendirikan 1-2 dapur di Lanud Adisutjipto untuk memenuhi kebutuhan Makan Bergizi Gratis (MBG).

"Kami mengecek kesiapan dapur untuk pelayanan kebutuhan MBG. Saat ini SPPG Lanud Adisutjipto bisa melayani 3.085 porsi untuk 14 sekolah di sekitar pangkalan," kata Kasau saat meninjau SPPG Lanud Adisutjipto.

Menurut Kasau, distribusi MBG sebanyak 3.085 porsi saat ini baru di radius



KR-Saifulah Nur Ichwan

Kasau saat meninjau dapur MBG Lanud Adisutjipto.

3 Km dari Lanud Adisutjipto. Namun jika radius 5 Km, kebutuhan MBG sekitar 7 ribuan porsi. "Rencananya kami mendirikan lagi 1-2 dapur MBG di Lanud Adisutjipto. Harapannya dapat menjangkau

lebih luas pendistribusian MBG," terangnya.

Kasau menilai SPPG Lanud Adisutjipto cukup ideal. Mengingat desain SPPG Lanud Adisutjipto dari Badan Gizi Nasional, mulai ruang penyimpanan

bahan, tempat masak hingga pengemasan. "Ini sangat ideal. Nanti akan kami buat seperti ini lagi," katanya, seraya menambahkan total dapur MBG milik TNI AU seluruh Indonesia ada 7 dapur.

Kepala Dinas Potensi Dirgantara (Kadispotdirga) Lanud Adisutjipto Letkol Pnb Iwan Setiawan SAP menambahkan, SPPG Lanud Adisutjipto mulai beroperasi 17 Februari kemarin. Saat awal beroperasi memang ada beberapa kendala, namun sekarang sudah ada perbaikan. "Setelah kami evaluasi, saat ini sudah lancar semua. Bahkan sebelum jam makan siang, makanan sudah sampai sekolah," katanya. (Sni)-f

Edukasi Gizi Seimbang di SD Muh Semoya

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya gizi seimbang, dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SD Muhammadiyah Semoya, Tegaltirto, Kapanewon Berbah, Sleman, Senin (24/2).

Fery Setyaningrum MPd, dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UAD mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang zat gizi dan piramida gizi seimbang kepada siswa SD melalui metode interaktif dan menyenangkan. Pola makan yang sehat dan bergizi sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang



KR-Istimewa

Tim PKM UAD bersama siswa SD Muhammadiyah Semoya usai pelatihan gizi seimbang.

anak. "Sayangnya, masih banyak anak yang kurang memahami pentingnya asupan gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dosen UAD berinisiatif mengadakan kegiatan edukasi ini guna menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya pola makan yang sehat," ujarnya,

Rabu (26/2).

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program PKM yang dilakukan oleh tim dosen UAD, meliputi Nurul Putrie Utami SGz MPH (Prodi Bisnis dan Jasa Makanan FEB), Mustika Cahya Nirmala Dewinta SGz MPH (Gizi) dan Fery Setyaningrum MPd. (Jay)-f

PASTIKAN STOK TERCUKUPI

Forkopim Kalasan Pantau Sembako dan Elpiji

SLEMAN (KR) - Forum Koordinasi Pimpinan (Forkopim) Kapanewon Kalasan Sleman dipimpin Panewu Joko Susilo melakukan supervisi dan monitoring kebutuhan bahan pangan pokok dan gas elpiji di wilayahnya, Selasa (25/2). Giat ini menyasar pedagang eceran/ritel di pasar tradisional atau warung kelontong, agen elpiji hingga pengecer.

Joko Susilo menuturkannya, supervisi dan monitoring ini dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan sembako dan gas elpiji menjelang Ramadan. Sehingga diharapkan saat memasuki Ramadan, masyarakat tidak kesulitan mendapatkan sembako dan elpiji, karena stok tercukupi.

"Biasanya Ramadan, konsumsi masyarakat lebih banyak. Dengan ter-



KR-Devid Permana

Panewu Kalasan Joko Susilo didampingi unsur TNI Polri saat supervisi dan monitoring.

cukupinya kebutuhan sembako dan elpiji diharapkan masyarakat bisa lebih nyaman dan hikmat dalam beribadah selama Ramadan," kata Joko.

Menurutnya, ketersediaan sembako di Kapanewon Kalasan relatif aman, tidak terjadi kelangkaan. Begitu pula dengan stok

elpiji, terutama ukuran 3 kg yang banyak dibeli masyarakat juga dalam kondisi aman. "Bahkan untuk Ramadan, ada penambahan kuota elpiji di tingkat agen, dari yang biasanya sebulan tiga kali pengambilan, ditambah menjadi empat kali pengambilan," katanya. (Dev)

BEDAH BUKU 'GUYUP RUKUN AYEM TENTREM'

Membaca Membuka Wawasan Berpikir Manusia

SLEMAN (KR) - Kege-
maran membaca adalah pencapaian tujuan dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan berupaya penuh dalam mendorong masyarakat untuk memiliki minat yang tinggi dalam berliterasi. Membaca membuka wawasan berpikir manusia dalam menjalani kehidupan.

Hal ini memberi kesempatan besar bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Sleman untuk bisa menjalankan tugas dan fungsinya. Bedah buku menjadi pilihan untuk mempromosikan kebudayaan gemar membaca, seperti yang dilakukan Waroeng Rebyoek Cakran Wukirsari



KR-Istimewa

Suasana bedah buku yang digelar DPK Sleman.

Cangkringan. Selasa (26/2).

Kegiatan Bedah Buku dengan judul 'Guyup Rukun Ayem Tentrem' ini diikuti 50 peserta dari masyarakat umum Kalurah-

an di wilayah Kapanewon Cangkringan, dibuka Kepala Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Perpustakaan Rini Puspitasari. Acara menghadirkan narasumber anggota dewan

Yani Fathur Rahman dan penulis buku Cahyadi Takariawan.

Menurut Yani, membaca buku merupakan kegiatan yang harus dibudayakan guna mencerdaskan anak-anak di masa depan. "Dengan membaca buku 'Guyup Rukun Ayem Tentrem' ini dapat menciptakan lingkungan yang baik dimulai dari entitas terkecil dalam masyarakat yaitu rumah tangga," ujarnya.

Sedangkan Cahyadi Takariawan menyebut buku tersebut merupakan cerminan dalam kehidupan sehari-hari. "Kesenangan merupakan sementara (ektrenal), sedangkan kebahagiaan bersifat jangka lama (internal)," pesannya. (Has)-f